BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan oleh penulis maka di simpulkan bahwa

1. Ketiga pasien mempunyai masalah agitasi dengan masalah psikososial di lihat dari keluhan yang sama yakni pasien mengatakan sulit mengontrol emosinya, pasien mengatakan saat emosinya muncul dan melampiaskan nya dengan marah-marah dan merusak barang-barang, secara objektif pasien terlihat gelisah, mondar-mandir dengan mengepalkan tangan, terlihat mudah emosi jika kemauannya tidak di turuti dan berbicara dengan nada suara tinggi,
2. Implementasi terapi musik pada studi kasus ini dapat menurunkan Tingkat agitasi, kecemasan, agresivitas, terutama pada pasien dengan masalah psikososial gangguan jiwa dan perawatan intensi. Terapi music yang diberikan pada pasien dengan kondisi masalah psikososial dilakukan selama 3 hari dan waktu tiap sesi selama 10-30 menit
3. Evaluasi hasil studi kasus menunjukan bahwa terapi musik memberikan dampak positif pada pasien agitasi dengan ganggan psikosisal, dikarekana terapi musik adalah sebuah terapi dengan meningkatkan relaksasi yang berdanmpak pada kondisi mental agitasi pada pasien dengan gangguan psikososial..

5.2. Saran

1. Bagi klien dan keluarga

Sebagai tambahan pengetahuan dalam kemmapuan mobilisasi dengan tindakan dengan menerapkan ROM.

2. Bagi Perawat

   Sebagai bahan proses pemberikan asuhan keperawatan dalam masalah yang berhubungan dengan fgangguan mobilitas fisik.

3. Bagi Puskesmas

   Puskesmas dapat memberikan penanganan jiwa dan tindakan penerapan dalam menangani pasien dengan agitasi melalui pemberian terapi musik.